

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018- 2020)

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

MUHAMMAD MIRZA ABDILLAH
175310757

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

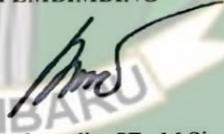
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mhd Mirza Abdillah
NPM : 175310757
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING


H. Burhanudin, SE., M.Si

Mengetahui:

DEKAN




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761) 674681 Fax: (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Mirza Abdillah
NPM : 175310757
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Disetujui oleh :

Tim Penguji

1. Dina Hidayat, SE., M.Si
2. Yolanda Pratami, S.E., M.Ak

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi S1



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Tanda Tangan

()
()

Pembimbing


H. Burhanuddin, SE., M.Si,



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian
Marpoyan Telp. (0761) 674681 Fax: (0761) 674834
PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD MIRZA ABDILLAH
NPM : 175310757
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE
DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)
SPONSOR : Burhanudin, SE., M.Si

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
20/01/2022	X	1. LATAR BELAKANG - Tambahkan penjelasan antara variabel skripsi dengan penelitian terdahulu	
05/02/2022	X	1. ACC Proposal	
22/02/2022	X	1. JUDUL SKRIPSI - Perbaiki variabel judul pada penelitian	

24/04/2022	X	1. PEMBAHASAN - Tambahkan analisis regresi logistik pada penelitian	
18/05/2022	X	1. ACC Skripsi	



Pekanbaru, 28 Agustus 2022



WAKIL DEKAN I

Dina Hidayat, SE.,M.Si.,Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 548/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 24 Mei 2022, Maka pada Hari Rabu 25 Mei 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

1. Nama : Mhd Mirza Abdillah
2. NPM : 175310757
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020).
5. Tanggal ujian : 25 Mei 2022
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B) 77,5**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hi. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si (.....)
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak (.....)

Notulen

1. Nina Nursida, SE., M.Acc (.....)

Pekanbaru, 25 Mei 2022
Mengetahui
Dekan,


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 548 / Kpts/FE-UJR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

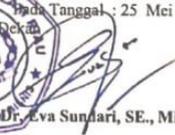
- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Mhd Mirza Abdillah
N P M : 175310757
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020).
 2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Dinuji	Sjabatan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nina Nursida, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
pada Tanggal : 25 Mei 2022

Dekan

Eya Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UJR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Mhd Mirza Abdillah
NPM : 175310757
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020).
Hari/Tanggal : Rabu 25 Mei 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 80)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 25 Mei 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Mhd. Mirza Abdillah
NPM : 175310757
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Periode 2018 – 2020).
Pembimbing : 1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 09 Februari 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

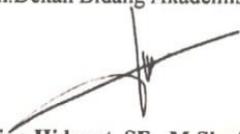
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA	Anggota	3. 

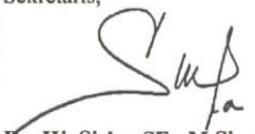
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 09 Februari 2022
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : **Muhammad Mirza Abdillah**
2. Npm : 175310757
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 09 Februari 2022
4. Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Sidang dibuka oleh **Burhanudin, SE. M. Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Siska, Dr., SE., M.Si, Ak., CA. 1. Perbaiki judul sesuai dengan data akan digunakan dan variabel penelitiannya 2. Perbaiki research gap 3. Perbaiki Hipotesis 4. Perbaiki sesuai judul dan tambahkan teknik analisis	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di cover Terlihat di halaman 6 Terlihat di halaman 28 Terlihat di halaman 38	
2.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA., 1. Perbaiki latar belakang sesuai judul yang diganti 2. Masukkan penjelasan teori berdasarkan variabel yang akan diteliti 3. Kalimat berbahasa asing	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 1 Terlihat di halaman 6	

	tulisan dimiringkan	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 21	
	4. Perbaiki Hipotesis sesuai judul yang diperbaiki	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 28	
	5. Masukkan sumber kutipan untuk rumus dan tabel sampel yang digunakan	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 32-34	
	6. Manfaat penelitian diperbaiki		Terlihat di halaman 8-9	

Mengetahui,



H. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Burhanudin, SE. M. Si
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Muhammad Mirza Abdillah**
2. Npm : 175310757
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022
4. Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Sidang dibuka oleh **Burhanudin, SE. M. Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dina Hidayat, SE. M.Si., Ak., CA. 1. Perbaiki nama dekan fakultas ekonomi di kata pengantar 2. Tambahkan hipotesis di daftar isi 3. Perbaiki kalimat yang tidak sesuai dalam paragraph 4. Referensi nama tidak perlu dikurung 5. Tambahkan pada pendahuluan hasil penelitian	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman (i) Terlihat di halaman (iv) Terlihat di halaman 1,2,3,4,11 Terlihat di halaman 16-17, 21-23,33 Terlihat di	

setiap variabel terhadap apa		halaman 5,6
6. Miringkan kalimat yang berbahasa inggris	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 19,20,24,25, 32



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

	7. Perbaiki letak halaman pada judul baru	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 46, 64	
2.	Yolanda Pratami, S.E., M.Ak 1. Perbaiki Variabel pada desain penelitian, perbaiki penulisan referensi, tambahkan sumber tabel dan perbaiki kriteria pemilihan sampel 2. Tambahkan nama perusahaan untuk statistik deskriptif 3. Tambahkan saran variabel untuk peneliti selanjutnya 4. Lampiran baru buat dihalaman baru	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 32, 1, 36,38 Terlihat di halaman 49 Terlihat di halaman 65 Terlihat di halaman 37,74,76	



Disetujui,

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Burhanudin, SE., M. Si
Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**
Nomor: 1703/Kpts/FE-UIR/2020
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA S1**
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2020-12-10 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M. Si	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Mhd. Mirza Abdillah
N P M : 175310757
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 15 Desember 2020
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email. info@uir.ac.id Website www.eoo.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Mencerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MUHAMMAD MIRZA ABDILLAH
NPM : 175310757
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KETETAPAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 20 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*,
Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas
pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Agustus 2022

Program Studi Akuntansi



M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul

:

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat ataupun pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 28 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan

Muhammad Mirza Abdillah
NPM: 175310757

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara variabel independent adalah profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan kepemilikan institusional (KI).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling sehingga diperoleh 25 perusahaan. Jumlah seluruh data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 75 data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, leverage and institutional on the timeliness of financial report submission. Meanwhile, the independent variables are profitability (ROA), leverage (DER), and institutional ownership (KI).

The population in this study is the food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. The sampling method used was purposive sampling method in order to obtain 25 companies. The total data processed in this study were 75 data. The type of data used is secondary data in the form of annual financial reports for companies in the food and beverage listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020.

The data analysis method used in this study is logistic regression with a significance level of 5%. The result of this study that profitability (ROA), leverage (DER), and institutional ownership (KI) have no significant effect on timeliness of financial report submission of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Timeliness*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020)”. Guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan serta arahan/petunjuk berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL**, selaku Rektor Universitas Islam Riau yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu sebanyak-banyaknya di Universitas Islam Riau.
2. Ibu **Dr. Eva Sundari SE., MM., CRCB** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Dr. Hj. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA**, selaku Ketua Prodi Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam

Riau.

4. Bapak **H. Burhanuddin, SE., M.Si**, selaku pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu **Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau**, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. **Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau**, yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
7. Alm. Ayahanda **Abdul Rahman** dan Ibunda **Kusmiati** Serta kedua adikku, beserta keluarga besar lainnya atas segala kasih sayang, motivasi, dorongan, serta selalu mendo'akan penulis dalam setiap langkah.
8. Terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini.
9. Seluruh sahabat ku **Riska, Dirga, Sandi, Kiki, Dian, Rani, Tengku, Wenni, Cyndia, Cia, Elvin, Bayu, Mar'ie** dan **Astrida** yang sudah menemani, mendukung, dan mendo'akan penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Doa seluruh teman-teman yang telah bersedia memberikan

semangat dan dorongan serta membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis memohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka untuk kritikan dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Akhir kata penulis panjatkan doa agar seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga atas bantuan dan amal baiknya mendapatkan pahala dari ALLAH SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun penulis berikutnya, dan juga pembaca dimasa yang akan datang, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 31 Maret 2022

Penulis

Muhammad Mirza Abdillah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Telaah Pustaka	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Teori Kepatuhan	12
2.1.3 Laporan Keuangan dan Pelaporan keuangan	13
2.1.4 Ketepatan Waktu	17
2.1.5 Profitabilitas	19
2.1.6 Leverage	20
2.1.7 Kepemilikan Institusional	23
2.1.8 Hubungan Antara Variabel Independen Dengan Variabel Dependen	24
2.1.8.1 Hubungan Profitabilitas Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	24
2.1.8.2 Hubungan Leverage Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	25
2.1.8.3 Hubungan Kepemilikan Institusional Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	26

2.1.9 Penelitian Terdahulu	27
2.1.10 Model Penelitian	31
2.2 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Objek Penelitian	34
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
3.3.1 Variabel Penelitian	34
3.3.2 Variabel Independen	35
3.4 Populasi dan Sampel	38
3.5 Jenis dan Sumber Data	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data	41
3.7 Teknik Analisis Data	41
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	41
3.7.2 Analisis Regresi Logistik	42
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.2 Hasil Penelitian	47
4.2.1 Statistik Deskriptif	48
4.2.2 Uji Regresi Logistik	49
4.2.3 Uji Hipotesis	54
4.3 Pembahasan	56
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	56
4.3.2 Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	59
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Simpulan	63

5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel	40
Tabel 3.3 Sampel Penelitian Perusahaan <i>Food And Beverage</i>	41
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	49
Tabel 4.2 <i>Variables in The Equation</i>	52
Tabel 4.3 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	53
Tabel 4.4 <i>Block 0: Beginning Block</i>	53
Tabel 4.5 <i>Block 1: Method = Enter</i>	54
Tabel 4.6 <i>Classification Table</i>	55
Tabel 4.7 <i>Model Summary</i>	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian32



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Perusahaan dan Hasil Perhitungan Variabel.....	70
Lampiran 2: Hasil Statistik Deskriptif	73
Lampiran 3: Hasil Analisis Regresi Logistik.....	73
Lampiran 4 : Hasil Uji Hipotesis	75



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan Kualitas persaingan pasar yang cukup ketat, pertumbuhan bisnis di Indonesia dapat dikatakan tumbuh lebih cepat dan kuat yang mengakibatkan perkembangan pasar modal mampu tumbuh dengan sangat pesat. Adapun yang telah dilakukan untuk pengembangan dan visibilitas sebuah bisnis dapat dilihat di Bursa Efek Indonesia (Wicaksono, 2021)

Perusahaan dikatakan *go public* apabila perusahaan tersebut sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk mempublikasikan laporan tahunannya. Dalam satu tahun perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangannya sebanyak empat kali, berupa laporan triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan laporan akhir tahun secara lengkap. Dalam penelitian ini akan difokuskan kepada laporan tahunan (Magdalena, 2020)

Sugiono & Edy (2019) berpendapat bahwa laporan keuangan adalah suatu proses akhir dari akuntansi yang memiliki pengaruh penting dalam pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan, selain itu laporan keuangan memuat catatan-catatan mengenai kegiatan bisnis yang dilakukan sebuah entitas perusahaan dalam suatu periode spesifik. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan bersifat universal. Hal ini berarti bahwa laporan keuangan tidak diperuntukan untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh

masing-masing pengguna laporan keuangan.

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan mempunyai kegunaan jika disampaikan secara benar dan tepat waktu kepada pemakainya, sedangkan laporan keuangan akan berkurang manfaatnya jika dilaporkan secara tidak tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian yang diinginkan dengan prosedur pelaporan (Hery, 2017)

Laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan wajib untuk diterbitkan. Laporan keuangan suatu perusahaan akan berguna jika disampaikan secara spesifik dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Ketepatan waktu atas laporan keuangan menginsyaratkan sinyal dari perusahaan untuk membuktikan kualitas informasi akuntansi yang sangat baik atas apa yang dilaporkan (Yadiyanti & Mubarak, 2017)

Ketepatan waktu juga menjelaskan bahwa laporan keuangan seharusnya ditujukan pada saat tertentu, guna melihat perubahan dalam perusahaan, termasuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mungkin dapat mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat sebuah perkiraan dan keputusan. Informasi harus benar adanya dalam mengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan nilai gunanya yang dapat berpengaruh Ketika membuat keputusan (Kurniawan, 2016).

Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan akan dapat berakibat buruk bagi sebuah perusahaan, hal ini akan berdampak kepada pemangku kepentingan yang akan berpikir masalah tersebut sebagai sinyal

bahwa perusahaan tersebut sedang dalam keadaan tidak baik. Selain itu jika sebuah informasi sudah tidak ada pembaruan maka hal tersebut sudah berkurang masa manfaat bagi para pengguna informasi laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu dengan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan meminimalisir terjadinya tidak simetris atas informasi yang diberikan.

Adapun perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beberapa diantaranya mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan, salah satu contohnya yaitu pada sub sektor *Food And Beverage*. Dilansir dari www.cnbc.com perusahaan yang terlambat dalam menyajikan laporan keuangannya adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dan PT Siantar Top Tbk (STTP).

Akibatnya kedua perusahaan tersebut mendapat pemberhentian sementara perdagangan saham (Suspensi), memberikan denda serta mendapatkan peringatan tertulis III. Merujuk pada ketentuan II.6.3 peraturan nomor I-H: mengenai keputusan atas keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan, Bursa efek Indonesia telah memberikan peringatan tertulis ke tiga lalu memberikan denda administrasi sebesar Rp, 150.000.000,- kepada perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan dan belum membayarkan denda atas keterlambatan penyampaian laporan.

Oleh karena itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan setiap perusahaan yang *go public* memberikan laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan dan melalui proses audit dan

tepat waktu yang dapat dilihat dalam peraturan No 29 /POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan keuangan tahunan emitmen (perusahaan). Peraturan ini menjelaskan bahwa perusahaan go publik yang aktif wajib menyampaikan laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan ke 4 setelah tahun buku perusahaan berakhir dan diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan kewajiban dilakukan bagi perusahaan dan dipublikasikan dalam rentan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Menurut (Ningsih, 2015) sering terjadi perbedaan penyajian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dalam kondisi yang baik tentunya dapat menerbitkan laporan keuangan lebih cepat dari waktu yang sudah ditentukan oleh BAPEPAM. Pemenuhan standar audit dapat menjadi faktor yang mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian laporan audit dan dapat juga meningkatkan kualitas hasil laporan keuangan audit (Hersugondo & Andi, 2013). Namun cukup sulit untuk memenuhi standar professional akuntan publik. Oleh karena itu hal ini dapat memicu lamanya proses pengauditan laporan keuangan sehingga, menunda penyampaian laporan keuangan audit tersebut.

Ada beberapa faktor penyebab dapat mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan yang pertama yaitu profitabilitas. Menurut (Prihadi, 2019), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rendahnya nilai profitabilitas menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen dalam perusahaan tersebut belum cukup baik. Perusahaan yang mengalami rugi

atau memiliki profitabilitas yang rendah akan menunjukkan gambaran buruk dari reaksi pasar dan terjadinya penurunan terhadap kinerja suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningati (2021), Wahyudi (2021), Pristiwantiyasih (2021) dan Nisa (2021) dalam perhitungan pada variabel Profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan menunjukkan hasil positif dan berpengaruh secara signifikan. Wicaksono (2021) menunjukkan hasil negatif dan berpengaruh secara signifikan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Magdalena (2021) menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan.

Faktor kedua yaitu, rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Tingginya *leverage* menunjukkan perusahaan tersebut memiliki risiko hutang yang tinggi. Sehingga perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan (Herlyaminda, 2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningati (2021) perhitungan pada variabel *Leverage* terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan menunjukkan hasil positif dan berpengaruh secara tidak signifikan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2021) menunjukkan hasil negatif dan berpengaruh secara signifikan.

Faktor ketiga yaitu, Variabel Kepemilikan Institusional menurut (Rahmawati, 2017) merupakan presentase dari kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi pemerintah ataupun swasta. Kepemilikan institusional terdiri dari kepemilikan diperoleh dari perusahaan asuransi, keuangan atau perusahaan non keuangan baik non lembaga dalam negeri atau asing. Struktur kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap hasil kerja dari perusahaan. Jika tingkat kepemilikan institusional tinggi dalam sebuah perusahaan maka investor tersebut memiliki pengaruh yang kuat dalam pengawasan terhadap manajemen, investor institusional dapat mendorong manajemen segera menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu agar dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan berinvestasi (Magdalena, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2020) dalam perhitungan pada variabel Kepemilikan Institusional terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan menunjukkan hasil yang signifikan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Wicaksono (2021) dan Magdalena (2020) menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh secara signifikan.

Berbagai pernyataan yang telah dikemukakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Disatu sisi, hasilnya terdapat perbedaan yang signifikan, tetapi disisi lain hasilnya tidak terdapat perbedaan

yang signifikan. Berdasarkan dua pendapat yang berbeda tersebut, maka penulis menemukan adanya ketidak konsistenan dalam kedua pendapat tersebut mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga muncul *research gap* (perbedaan) hasil dari beberapa penelitian sebelumnya.

Berdasarkan paparan diatas, maka penelitian ingin kembali untuk menguji pengaruh profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka dari pada itu, penulis mengambil judul penelitian yaitu **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan food and beverage?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan food and beverage?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan food and beverage?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan food and beverage periode 2018- 2020
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan food and beverage periode 2018-2020
3. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan food and beverage periode 2018- 2020

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dapat memotivasi perusahaan untuk memberikan laporan keuangan yang tepat waktu dan terstruktur secara baik sehingga dapat menarik perhatian para pemangku kepentingan sehingga mau berinvestasi di perusahaan tersebut.
2. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, opini audit, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, khususnya pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia

3. Bagi penelitian lain, dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini diawali dengan landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis, dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyajikan rangkaian metode yang digunakan dalam penelitian, dimulai dari desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik dan metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum hasil penelitian, hasil yang diperoleh dari analisis data serta pembahasan hasil penelitian untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian penutup dari seluruh rangkaian penulisan. Dalam penelitian ini, memuat kesimpulan dan hasil penelitian, keterbatasan, dan saran-saran dengan tujuan perbaikan di masa yang akan datang .



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi (*agency theory*) merupakan sebuah rancangan yang menitik beratkan tentang hubungan antara manajemen sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai prinsipal yang saling berkaitan. Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan adanya keseimbangan dalam hubungan pemilik yang mempunyai hak kepada manajemen dalam membuat keputusan (Supriyono, 2018). Namun juga dapat menimbulkan terjadinya asimetri informasi dalam hubungan agensi, dimana manajemen memiliki lebih banyak informasi mengenai posisi keuangan yang informasi sebenarnya berasal dari pemilik (Hery, 2017).

Pemilik perusahaan yaitu prinsipal selalu ingin mengetahui semua informasi yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, termasuk aktivitas manajemen dalam mengoperasikan dana yang di investasikan dalam perusahaan. Namun dalam prakteknya terdapat pihak agen yaitu manajemen yang melakukan tindakan curang agar laporan yang disajikan baik dan akan memberikan keuntungan kepada pihak prinsipal, sehingga kinerja agen dapat terlihat baik. Untuk meminimalisir kecurangan maka diperlukan bantuan dari pihak ketiga yang independen, yaitu seorang auditor. Dengan bantuan dari auditor maka laporan keuangan yang disajikan oleh agen lebih dapat di percaya (*reliable*). Teori agensi berfungsi untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu

masalah keagenan yang muncul ketika tujuan prinsipal dan agen bertentangan selama proses pengawasan, apakah agen sudah bekerja dengan benar dan sesuai aturan (Wulandari & Utama, 2016).

Teori agensi mewajibkan agen menyampaikan sebuah informasi secara akurat kepada prinsipal sekalipun informasi yang diberikan akan merugikan agen, karena sudah merupakan tugas wajib bagi agen dalam menyampaikan informasi kepada prinsipal tanpa mengurangi keakuratan dari laporan keuangan tersebut

Teori agensi pada penelitian ini bertujuan untuk bisa melihat korelasi antara manajemen maupun pemilik perusahaan melalui kualitas ketepatan waktu informasi laporan keuangan yang disampaikan oleh pihak manajemen kepada pemilik perusahaan dengan memeriksa tanggal penyampaian laporan keuangan. Apabila perusahaan memberikan laporan sesuai melalui tanggal yang telah ditentukan oleh OJK maka perusahaan tersebut memiliki taraf relevan yang tinggi atas berita yang disampaikan melalui laporan keuangan (Setiana, 2020).

2.1.2 Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Bagi pengguna laporan keuangan sudah menjadi keharusan bagi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara konsisten dan memiliki manfaat. Kepatuhan yakni sifat menuruti, turut dan menaati nilai sebuah ajaran ataupun peraturan (Gafar et al., 2017). Teori kepatuhan berguna memberikan memotivasi individu untuk mematuhi peraturan yang berlaku, sejalan dengan perusahaan yang berusaha memberikan laporan keuangan

secara tepat waktu dan memiliki manfaat bagi pemakai laporan keuangan (Putri & Suryono, 2017)

Teori kepatuhan membahas tentang upaya untuk meningkatkan sikap perusahaan agar dapat memberikan laporan keuangan secara tepat waktu dengan prosedur dan sesuai dengan aturan yang berlaku (Saputra & Ramantha, 2017). Kepatuhan juga dapat berpengaruh terhadap komitmen normatif yaitu lewat moralitas secara perorangan. yang menjunjung hukum, karena hukum ibarat sebagai sebuah kewajiban yang peraturannya harus ditaati. Namun hal yang terjadi bertolak belakang dimana perseorangan lebih berkeinginan untuk mematuhi hukum yang menurutnya sesuai dengan aturan internal mereka (Rachawati et al., 2016). Secara hukum aturan- aturan tersebut menjelaskan terdapat sikap patuh dari setiap perilaku perorangan maupun organisasi (perusahaan publik) yang turut berpartisipasi di pasar modal Indonesia dalam memberikan laporan keuangan tahunan perusahaan dengan tepat waktu kepada Bapepam. Hal tersebut sangat sinkron dengan teori kepatuhan (*Compliance theory*).

2.1.3 Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (IAI, 2018). Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (disajikan dalam bentuk laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lainnya serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan.

PSAK No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi para pemakai dalam mengambil sebuah keputusan. Agar laporan keuangan memiliki manfaat maka laporan keuangan harus dapat dipahami dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen informasi yang penting bagi pemakai laporan keuangan yang digunakan untuk mengambil sebuah keputusan. Laporan keuangan akan memiliki manfaat apabila informasi yang dimiliki dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan, melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis *trend* maka akan menghasilkan prediksi tentang kemungkinan yang terjadi di masa mendatang. Selanjutnya hasil proses laporan keuangan tersebut akan dijadikan dasar dalam menilai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang (Sugiono & Edy, 2019)

Laporan keuangan akan dikatakan berkualitas jika dapat memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat diperbandingkan, tepat waktu, keseimbangan antara biaya dan manfaat, dan netral, kesepuluh karakteristik laporan keuangan tersebut dapat diartikan sebagai berikut.

1. Dapat dipahami

Menjelaskan bahwa kualitas penting yang disediakan dalam laporan keuangan adalah kemudahan yang dapat dipahami oleh pemakainya. Pemakai dijelaskan sebagai yang memiliki wawasan yang mengerti tentang aktivitas ekonomi, bisnis, maupun keuangan.

2. Relevan

Data dikategorikan bernilai apabila laporan keuangan bisa memberikan pengaruh keputusan ekonomi bagi pengguna dengan melakukan analisis kejadian di masa lampau, masa kini, juga masa depan

3. Materialitas

Data dianggap material jika kelalaian dalam menyertakan atau kesalahan dalam mencatat data hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap pemangku keputusan ekonomi yang diperoleh atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan

data mempunyai tingkat andal bila bebas dari kekeliruan material dan menguraikan secara jujur tentang apa yang wajib disampaikan atau yang secara wajar diperlukan agar segera disampaikan.

5. Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat memuat sikap waspada pada saat melakukan pertimbangan yang dibutuhkan dalam kondisi yang tidak pasti, sehingga aset atau penghasilan tidak disampaikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

6. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

7. Dapat dibandingkan

Pengguna wajib dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kesamaan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk menilai posisi keuangan, kemampuan serta perubahan posisi keuangan secara mutlak

8. Tepat waktu

Tepat waktu meliputi pelayanan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika ada yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka data-data yang dihasilkan akan kehilangan nilai gunanya

9. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Laporan keuangan dianggap berkualitas apabila manfaat atas informasi yang dihasilkan lebih besar disbanding biaya penyediaannya.

10. Netral

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila dalam proses penyusunannya dapat dipastikan terbebas dari upaya untuk memihak pada pandangan, peristiwa, dan pihak-pihak tertentu.

Menurut penelitian dari Suwardjono (2014) pelaporan keuangan berbentuk kerangka teoritis FASB memiliki tujuan utama :

1. Pelaporan keuangan memberikan informasi yang digunakan bagi investor, kreditor dan pengguna lainnya guna untuk memilih keputusan investasi, kredit, dan lainnya yang bersifat logis.
2. Pelaporan keuangan wajib mempersiapkan data keuangan guna mendukung pemodal, kreditor, dan pengguna lainnya, dalam mengukur total, saat adanya kejadian dan ketidakjelasan ketika pengakuan kas dari dividen atau bunga dan pendapatan kas di masa depan yang diperoleh dari perdagangan, kenaikan, atau habis waktu sekuritas atau tunggakan.
3. Pelaporan keuangan juga wajib memfasilitasi data tentang sarana perdagangan dari pengurus, dan patuh terhadap sarana tersebut (keharusan dalam mengirim sarana perdagangan ke pengurus lainnya).

2.1.4 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia laporan keuangan berisi tentang laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan yang disajikan secara terstruktur dan memiliki manfaat bagi pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

Keputusan dari semua aktivitas penyusunan dari semua transaksi finansial yang dilakukan badan lembaga disebut dengan laporan keuangan (Prihadi, 2019). Menurut Zamzami & Nusa (2016) laporan keuangan harus mempunyai keunikan kualitatif dasar yaitu mudah dimengerti, dapat dibandingkan, signifikan dan kredibel.

Nurmiati (2016) menyatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bagi pasar modal Indonesia dianggap sangat bernilai. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ketika melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu maka hal ini disebut sebagai kelalaian atas pedoman transparansi data di pasar modal. ketepatan waktu pelaporan keuangan akan terus menguatkan kemampuan pasar secara efektif dan dapat meredakan kebocoran data serta desas desus yang terjadi di pasar modal.

Agar gambaran industri di hadapan rakyat sipil dapat bertumbuh dan publik dapat percaya terhadap kualitas data tersebut maka laporan keuangan perusahaan harus diterbitkan secara tepat waktu. Selain itu juga dapat memajukan kompetisi ataupun sanggup membantu kesuksesan suatu perusahaan (Kristiantini & Sujana, 2017).

Tepat waktu memiliki arti bahwa informasi wajib disampaikan secepatnya guna dijadikan pedoman dalam mendukung menentukan keputusan ekonomi dan untuk meminimalisir terhambatnya keputusan yang dibuat. Ketepatan waktu belum tentu dapat menjaga relevansi, namun relevansi data mustahil tanpa adanya ketepatan waktu. Data yang dapat menjelaskan keadaan dan kedudukan industri wajib dipublikasikan secara efektif dan tepat waktu ke pengguna laporan keuangan (IAI, 2018).

Ketepatan waktu dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dalam kategorinya dapat dijelaskan bahwa *dummy* 1 yaitu dimana perusahaan mampu memberikan laporan keuangan secara tepat waktu sedangkan *dummy* 0 berarti industri tidak mampu memberikan laporan keuangan secara tepat waktu.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan rasio yang mengukur keahlian sebuah industri dalam menciptakan profit dan keuntungan serta mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan dalam periode tertentu (Kasmir, 2018). Rasio profitabilitas tidak hanya ditujukan kepada pemilik perusahaan atau manajemen, akan tetapi hal ini juga ditujukan kepada pihak luar perusahaan seperti investor, pemegang saham ataupun pihak berkepentingan lainnya.

(Hery, 2020) memiliki gambaran bahwa rasio profitabilitas memiliki target dan fungsi secara umum :

1. Buat menilai keahlian sebuah industri dalam menciptakan keuntungan dalam jangka waktu yang spesifik.
2. Buat menilai kedudukan profit industri dilihat dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Buat melihat pertumbuhan profit dari setiap periode.
4. Untuk mengukur besaran jumlah dari laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap modal yang tertanam dalam total ekuitas.
5. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan laba bersih.
7. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan.

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas yang pada umumnya sering digunakan dalam penerapannya yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu :

a) *Return on Assets (ROA)*

Skala yang membuktikan besarnya jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap modal yang tertanam dalam aset.

b) *Return on Equity (ROE)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap modal yang tertanam di total ekuitas.

c) *Gross Profit Margin*

Skala yang diperuntukkan untuk memperkirakan besarnya presentase margin kotor atas penjualan *net income*

d) *Operating Profit Margin*

Skala yang diperuntukkan untuk memperkirakan besarnya nilai dari laba usaha atas *net sale*

e) *Net Profit Margin*

Skala yang difungsikan untuk mengukur besarnya kualitas dari *net income* atas penjualan laba bersih.

Maka dari itu, peneliti menggunakan rasio Return on Asset (ROA) dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah jumlah total aset dalam menciptakan keuntungan pada jangka waktu spesifik berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.1.6 Leverage

Dalam memberikan dana terhadap sebuah usaha, perusahaan biasanya mempunyai sejumlah persediaan. persediaan anggaran ini bisa didapatkan dari pinjaman atau modal sendiri. Keputusan untuk memilih menggunakan modal

pinjaman atau aset sendiri perlu memiliki penilaian yang sangat matang supaya perusahaan kedepannya bisa berjalan dengan baik.

Rasio *leverage* atau disebut juga dengan skala solvabilitas yakni skala yang memperkirakan seberapa besar aset industri ditanggung melalui utang. Yang memiliki arti bahwa besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2018)

Adapun manfaat yang diperoleh dengan mengetahui rasio *leverage* yaitu, dapat memperhitungkan kapasitas industri dalam memenuhi komitmen yang berkarakteristik stabil, memperhitungkan kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajibannya kepada pihak lainnya, mengetahui keselarasan antara nilai aset terkhusus kepada aset tetap dengan persediaan dan mampu membuat keputusan dalam penggunaan sumber dana di masa depan.

Hery (2020) mengatakan penggunaan rasio *leverage/solvabilitas* biasanya disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan rasio ini secara keseluruhan atau hanya sebagian dari jenis rasio *leverage* yang ada.

Berikut merupakan jenis-jenis rasio *leverage/solvabilitas* yang umum digunakan dalam penggunaannya untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya

1. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh

terhadap pembiayaan aset

2. Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

3. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor jangka panjang dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

4. Skala Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (*Time Interest Earned Ratio*)

Skala yang digunakan untuk membuktikan seberapa lama kesanggupan perusahaan dalam melunasi bunga

5. Skala Laba Operasional terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*)

Skala yang digunakan untuk membuktikan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya.

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara semua hutang dengan ekuitas. Selain itu, rasio ini juga menjelaskan kualitas memanfaatkan hutang dalam struktur permodalan industri yang dapat membagikan kualitas pemulihan yang lebih tinggi dan menjelaskan efek ketika menanamkan modal di suatu industri.

2.1.7 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan yang berasal dari institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, perusahaan bank, perusahaan dana pensiun, dan *investment banking* (Dwiyani et al., 2017). Adapun Dewayani et al (2017) berpendapat terdapat ada dua perspektif penting kepemilikan yang perlu dipertimbangkan, yaitu (1) Fokus kepemilikan perusahaan oleh public atau pihak luar (*outsider ownership*) dan (2) Kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (*insider ownership*). Kepemilikan outer umumnya dipunyai oleh industri dan publik umum sedangkan, dari pihak inner adalah kepemilikan manajerial.

Pernyataan dari Silitonga & Farahmita (2018) mengatakan umumnya investor institusional memiliki saham dalam jumlah yang besar, modal dalam jumlah yang besar dan ahli dalam pengawasan pihak pemegang saham institusi. Dengan adanya pengawasan ini diharapkan pihak manajemen selain bertujuan untuk memajukan perusahaan juga diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu mereka juga diminta untuk transparansi dalam memberikan laporan keuangan industri secara tepat waktu, karena keterlambatan dalam memberikan laporan keuangan dapat berdampak atas keputusan ekonomi yang akan diambil.

Menurut Amelia (2013) Kepemilikan pihak luar dapat dikatakan tinggi apabila struktur kepemilikan perusahaan dari sisi luar memiliki presentase lewat dari 50 persen. Urusan ini menunjukkan bahwa sisi institusional memiliki kontribusi dan modal yang memadai sehingga pihak institusional dapat

melakukan pengawasan. Kepemilikan institusional mampu dihitung dengan memahami sebanyak apa saham yang tersedia oleh lembaga dalam suatu industri tersebut (Rianti, 2014)

2.1.8 Hubungan Antara Variabel Independen Dengan Variabel Dependen

2.1.8.1 Hubungan Profitabilitas dengan Ketepatan Waktu Penyampaian

Laporan Keuangan

Hery (2020) berpendapat bahwa profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kekuatan suatu perusahaan dalam memperoleh profit dengan menggunakan kapasitas yang dimiliki berupa aktivitas penjualan, pemakaian aset, serta pemakaian modal.

Jika tingkat profitabilitas tinggi dalam suatu perusahaan maka data yang diperoleh dari laporan keuangannya bisa dikatakan memiliki data yang baik (*good news*). Sedangkan ketika tingkat profitabilitas rendah dalam suatu perusahaan maka data yang terkandung pada laporan keuangan itu memiliki informasi yang tidak baik (*bad news*). Tingkat profitabilitas yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan sedang mengalami kerugian. Hal ini dapat membuat para investor tidak ingin menanamkan modal nya di perusahaan tersebut. Dari uraian diatas bisa diputuskan bahwa perusahaan yang bisa memberikan laba yang tinggi akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Saputra & Ramantha, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2021), Puspitaningati (2021), Pristiwantiyasih (2021) dan Wahyudi (2021) dan Dewi et,al (2021) hasilnya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan

waktu memberikan laporan keuangan industri. Semakin besar tingkat profitabilitas maka memberikan laporan keuangan semakin meningkat ketepatan waktunya.

2182 Hubungan *Leverage* dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Leverage adalah aspek yang dapat berpengaruh pada ketepatan waktu dalam pelaporan finansial. Menurut (Hery, 2019) rasio *leverage* yaitu penggambaran kekuatan sebuah perusahaan dalam memenuhi semua kebijakan yang ada. Rasio *leverage* juga digunakan untuk analisis kredit ataupun analisis risiko keuangan dalam suatu perusahaan.

Jika sebuah perusahaan mampu melunasi pinjaman yang besar, maka mampu dijelaskan bahwa perusahaan mempunyai finansial yang baik hal ini dikarenakan aset yang ada dip perusahaan lebih besar daripada tanggungan yang perlu disalurkan oleh perusahaan.

Apabila perusahaan mempunyai tanggung jawab atau pinjaman yang besar, maka pihak perusahaan bakal memundurkan untuk menyerahkan laporan keuangannya sebab keadaan ini dikategorikan sebagai *badnews*. Sedangkan, perusahaan yang memiliki tanggung jawab atau pinjaman yang sedikit bahwa pihak perusahaan cenderung akan segera menyampaikan laporan keuangannya karena laporan keuangannya menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang baik atau dikategorikan sebagai *good news*, dampaknya akan membuat perusahaan tepat waktu dalam menyerahkan laporan keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningati (2021) dan Wahyudi (2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.1.8.3 Hubungan Kepemilikan Institusional dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham pada institusi seperti perusahaan atau institusi lain. Investor mempunyai wewenang dan kekuatan dalam perusahaan guna mendorong pengawasan yang optimal terhadap manajemen perusahaan. Oleh karena itu, manajemen termotivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaannya (Dahrul et al., 2016). Semakin banyak saham yang dimiliki agensi, semakin cepat perusahaan dapat mengajukan laporan tahunannya.

Kepemilikan institusional yang besar menunjukkan bahwa investor institusional dapat melakukan kontrol lebih besar atas perusahaan. Menurut teori keagenan, untuk mencegah asimetri informasi, investor memiliki hak untuk mengawasi perusahaan. Kepemilikan institusi yang besar menunjukkan bahwa institusi tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap manajemen yang mengajukan laporan tahunan secara tepat waktu. Selain itu dibawah pengawasan investor, menjamin bahwa perusahaan tidak akan melakukan tindakan yang dapat merugikan investor. Oleh karena itu, semakin besar kepemilikan institusional perusahaan, maka akan semakin cepat perusahaan dapat mengajukan laporan tahunannya karena pengawasan investor institusional sehingga laporan dapat diajukan tepat waktu pada saat

dimembutuhkan.

Mahendra dan Putra (2014) berpendapat bahwa kehadiran investor institusional dapat menunjukkan mekanisme corporate governance yang kuat yang dapat mengawasi penyampaian laporan tahunan oleh manajemen perusahaan secara tepat waktu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mahendara & Putra, 2014) bahwa Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.1.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dimas Wicaksono (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan - Variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara signifikan - Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan

2	Rahel Eni Puspitaningati (2021)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan - Variabel Likuiditas berpengaruh negatif secara tidak signifikan - Rasio Leverage berpengaruh positif secara tidak signifikan - Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif secara tidak signifikan
3	Pristiwantiyasih (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Likuiditas berpengaruh secara parsial - Variabel Profitabilitas berpengaruh secara parsial - Variabel Struktur Modal tidak berpengaruh secara parsial - Variabel Kualitas Auditor tidak berpengaruh secara parsial

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

4	Yohanes Dicky Wahyudi (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan - Variabel Komite Audit berpengaruh positif secara signifikan - Variabel Solvabilitas berpengaruh negatif secara signifikan
5	Yohana Dewi, Gde Novitasari dan Sandrya Dewi (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan - Variabel Likuiditas berpengaruh positif secara signifikan - Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan - Umur Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan - Leverage tidak berpengaruh secara signifikan

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

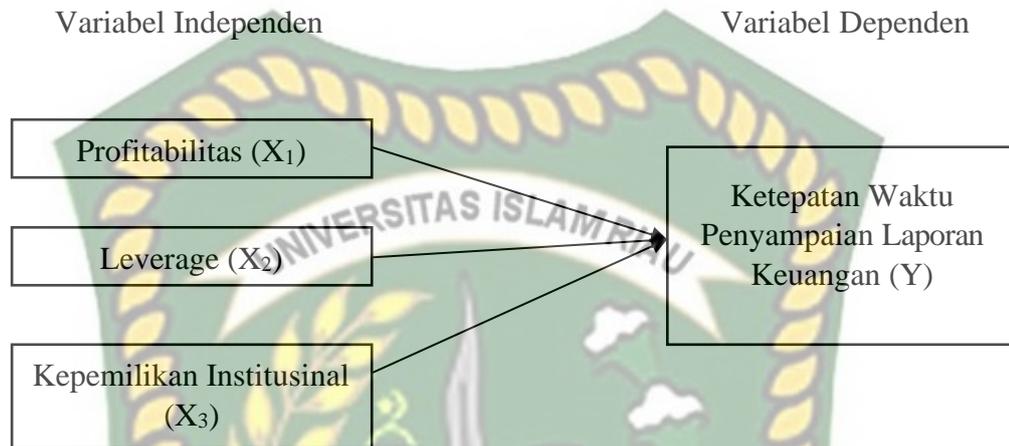
6	<p>Maria Magdalena (2020)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kualitas Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan - Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan - Variabel Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan - Variabel Kualitas Audit tidak berpengaruh secara signifikan - Variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara signifikan
6	<p>Melia Kurniasari (2020)</p>	<p>Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Frekuensi Rapat Komite Audit dan Inflasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh positif secara signifikan - Variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh secara signifikan - Variabel Rapat Komite Audit berpengaruh positif secara signifikan - Variabel Afliansi Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh

			secara signifikan
7	Tasya Virdayana (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas,	- Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan
		Leverage, Likuiditas, Reputasi KAP, dan Penghindaran Pajak Pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan - Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan - Variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan - Variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan - Variabel Reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan - Variabel Penghindaran Pajak tidak berpengaruh secara signifikan

2.1.10 Model Penelitian

Dari penjelasan mengenai model penelitian diatas maka model penelitian dapat dijabarkan :

Gambar 2.1
Model Penelitian



2.2. Hipotesis

Peneliti merumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

H2 : *Leverage* perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan

H3 : Kepemilikan Saham perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian metode yang akan digunakan pada riset ini, maka rumusan masalah hingga hipotesis yang dibuat dapat diteliti secara akurat. Menurut (Hardani, 2020) metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat diuji kebenarannya dengan tujuan serta kegunaannya dalam memecahkan masalah.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian kausal yang bersifat sebab dan akibat dimana penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel yaitu seberapa besar pengaruh variabel independen (sebab) terhadap variabel dependen (akibat) menurut (Sazali, 2020). Adapun fungsi pada desain penelitian ini digunakan untuk melihat apakah profitabilitas, *leverage* dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini menjelaskan analisis pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu dalam menyampaikan Pelaporan Keuangan yang dilakukan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode laporan keuangan tahun 2018-2020.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi akibat adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

3.3.2.1 Variabel Dependen

Wiratna (2018) menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen dapat dihitung dari rentang waktu tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Variabel dependen dapat diukur dengan variabel dummy berdasarkan kategorinya yaitu bagi perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 120 hari setelah akhir tahun atau sebelum tanggal 30 april di masukkan sebagai kategori 1 sedangkan bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 120 hari setelah akhir tahun atau sesudah

tanggal 30 april di masukkan sebagai kategori 0.

3.3.2.2 Variabel Independen

Wiratna (2018) menyatakan bahwa variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau penyebab terjadinya perubahan terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, leverage dan Kepemilikan Institusional. Nantinya variabel- variabel ini menjadi aspek yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam riset ini.

Berikut definisi operasional aspek-aspek yang dipakai dalam riset ini yaitu :

1. Profitabilitas

Jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA). Menurut (Hery, 2020) ROA merupakan rasio yang berfungsi untuk memperkirakan seberapa banyak total laba bersih yang diperoleh dari saham yang tertanam dalam total aset

Besarnya nilai ROA akan dapat menimbulkan besarnya total laba bersih yang diperoleh dari tiap-tiap saham yang dimasukkan dalam aktiva. Kebalikannya, semakin sedikit nilai ROA maka semakin kecil pula total laba bersih yang diperoleh tiap saham yang tertanam dalam aset tersebut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Hery, 2020)

2. Leverage

Rasio Leverage atau Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Skala ini berfungsi untuk melihat banyaknya perbandingan pinjaman kepada aktiva dalam suatu perusahaan. Dapat dijelaskan skala ini berfungsi melihat seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan sebagai utang (Hery, 2020).

Semakin tinggi tingkat DER dalam perusahaan maka semakin sedikit total modal yang digunakan sebagai utang. Sebaliknya jika tingkat DER rendah dalam suatu perusahaan maka semakin besar jumlah modal yang dijadikan utang.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

(Hery, 2020)

3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional menggambarkan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu institusi atau badan. Kepemilikan institusional dapat dihitung dengan menilai persentase total kepemilikan saham institusional industri yang berkaitan bisa juga dapat dibuat rumus seperti berikut (Magdalena, 2020).

$$\text{Kep. Institusional} = \frac{\text{Total Kep. Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

(Magdalena, 2020)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

NO	DEFINISI VARIABEL	PENGUKURAN	SKALA
1	Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Kategori 1 bagi perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat)	<i>Dummy</i>
2	Profitabilitas Adalah skala perhitungan yang menilai keterampilan industri untuk menghasilkan profit dan margin serta mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan dalam periode tertentu	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Hery, 2020)	Rasio
3	<i>Leverage</i> Merupakan rasio untuk mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$ (Hery, 2020)	Rasio

4	Kepemilikan		
	Institusional		Rasio
	Adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusional atau Lembaga seperti industri investasi, perusahaan asuransi atau pun institusi lain	$KI = \frac{\text{Total Kep. Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$ (Magdalena, 2020)	

Sumber: Data Olahan (2021)

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk diteliti lalu ditarik kesimpulan atas penelitian tersebut (Wiratna, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang bergerak dibidang *food and beverage* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyerahkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2018-2020.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu berdasarkan dari tujuan penelitian (Hardani, 2020). Adapun kriteria yang dipilih dalam menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan food and beverage yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

2. Perusahaan food and beverage yang menerbitkan laporan keuangan selama 2018-2020 (3 tahun) secara berturut-turut.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2020	31
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan selama periode 2018-2020	(6)
	Jumlah sampel	25
	Total sampel yang dipakai dalam riset 25 x 3tahun	75

Sumber : Data Olahan (2021)

Berdasarkan rincian data diatas, diperoleh sebanyak 25 perusahaan memenuhi kategori yang ditetapkan dan dapat dijadikan sampel pada riset selama 3 tahun pengamatan dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 75 data.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian Perusahaan
Food and Beverage

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO

4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5	Budi Starch Sweetener Tbk	BUDI
6	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
8	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA
11	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
13	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
17	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
18	Mayora Indah Tbk	MYOR
19	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
20	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
21	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
22	Sekar Bumi Tbk	SKBM
23	Sekar Laut Tbk	SKLT
24	Siantar Top Tbk	STTP
25	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber : Data Olahan (2021)

3.5 Jenis dan Sumber Data

kategori penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif dimana riset ini guna untuk melihat besar atau kecilnya sebuah pengaruh kepada objek yang sedang diamati. Adapun data riset yakni menggunakan nominal dengan mencari data

yang memiliki kaitan terhadap aspek yang dapat mempengaruhi perhitungan tersebut.

Data sekunder merupakan sumber data yang dipakai dalam riset ini. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung lewat sarana penghubung, yang berasal dari sumber-sumber yang telah ada atau data sudah tersedia berupa dokumentasi perusahaan yang dipublikasi atau pun yang tidak dipublikasikan (Bahri, 2018). Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan Food and Beverage yang terdata di BEI tahun 2018-2020 yang diambil lewat website www.idx.com

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipakai merupakan data laporan keuangan periode tahun 2018 sampai tahun 2020 yang berasal dari website BEI www.idx.com. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi mempunyai tujuan untuk memperoleh data- data tercatat yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan industri food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.7 Teknik Analisis Data

Riset ini memakai aplikasi SPSS (Statistical Package for Sosial Science) versi 25. Aplikasi SPSS (Statistical Package for Sosial Science) ini digunakan untuk memproses data-data statistik secara cepat, akurat, efisien dan menghasilkan output yang nantinya digunakan bagi para pengambil keputusan.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Data yang digunakan dalam riset ini akan ditelaah dengan memakai statistik deskriptif. Statistik deskriptif menyampaikan asosiasi atau karakteristik suatu data dimana data ini akan dibuktikan melalui nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum (Ghozali, 2018). Analisis Deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara detail terhadap variabel-variabel yang ada dalam riset ini.

3.7.2 Analisis Regresi Logistik

(Ghozali, 2018) Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik (logistic regression) dikarenakan penelitian ini memiliki satu variabel dependen yang bersifat kategorik (nominal) serta memiliki variabel independen bersifat campuran antara metrik dan nonmetrik lebih dari satu. Analisis regresi logistik bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel dependen dapat mempengaruhi variabel independen. Maka model regresi logistik dalam riset ini mampu dijelaskan seperti berikut :

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 KI + e$$

Keterangan :

$\ln \frac{TL}{1-TL}$ = Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas (*Return On Asset*)

DER = *Leverage (Debt to Equity)*

KI = Kepemilikan Institusional

e = *error*

menurut (Ghozali,2018) analisis regresi logistik dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Menilai Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Langkah pertama yaitu dengan melakukan pengujian kelayakan pada model regresi dengan menggunakan *Goodness of Fit Test* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Penelitian ini menggunakan output dari *Hesmer* dan *Lomeshow* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Model hipotesis cocok dengan data.

H_1 = Model hipotesis tidak cocok dengan data.

Adapun dasar pengambilan keputusan menggunakan perhitungan dari *Hesmer* dan *Lemeshow* yaitu sebagai berikut:

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 tidak diterima

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah kedua yaitu dengan melakukan pengujian terhadap keseluruhan model regresi. Pengujian ini melakukan perbandingan nilai antara *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*block number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada akhir (*Block number = 1*). Apabila terdapat pengurangan nilai antara *-2LL* awal dengan nilai -

2LL akhir maka dapat disimpulkan model hipotesis cocok dengan data. LL pada regresi logistic serupa dengan *sum of squared error* di model regresi sehingga adanya kemerosotan LL tersebut membuktikan model regresi yang sehat.

3. Menilai Ketepatan Regresi

Langkah ketiga yaitu dengan melakukan pengujian terhadap ketepatan regresi. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat keseluruhan pada persentase kebenaran menggunakan classification table. Apabila tingkat persentase tinggi atau nilai ketepatan prediksi model melebihi 0,05 (mendekati 100%) maka kebenaran prediksi suatu model akan semakin kuat.

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk memperkirakan korelasi antara dua variabel atau lebih dan bertujuan untuk menampakkan aspek korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen. akurasi peran regresi sampel ketika mengukur nilai kongret secara statistik, dapat dihitung dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dimana taraf signifikannya sebesar 5% yang diperoleh pada bagian output koefisien regresi (Wiratna, 2018)

Adapun dalam pengujian hipotesis tersebut digunakan statistic t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Pengujian tingkat signifikan 5% (0,05)

- a) Nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara individual dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Uji R^2) berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Menurut (Ghozali, 2018) koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur adalah instansi yang bergerak dibidang penanganan bahan baku berupa barang pakai yang sudah jadi. Sampai saat ini industri manufaktur terus berkembang dengan pesat dimana ditandai dengan penyajian laporan keuangan yang baik hingga perusahaan tersebut menjadi *go public*. seluruh sektor seperti Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, serta Industri Barang Konsumsi merupakan bagian dari industri manufaktur.

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang mana sub sektornya yaitu *Food And Beverage* adalah objek riset pada penelitian ini. Sektor *Food And Beverage* merupakan industri ini bergerak pada kegiatan pembuatan dan penyajian makanan dan minuman atau disebut juga sebagai sebuah bisnis yang menawarkan layanan secara Bersama-sama dengan menjual produk makanan dan minuman.

Industri *food and beverage* merupakan industri bisnis yang akan selalu berkembang dan semakin modern hal ini dapat menyebabkan modernisasi di berbagai sektor industri bisnis berupa inovasi dalam bidang teknologi. Kehadiran teknologi yang sudah semakin canggih membuat layanan yang ada di dalamnya sudah tidak lagi hanya menyediakan tempat makan dan menyajikan makanan lezat kepada pelanggan, namun juga memberikan

pengalaman menikmati hidangan yang sangat menyenangkan.

Saat ini banyak sekali orang-orang yang lebih mengedepankan nilai kepraktisan dan juga nilai estetika. Ketika memilih produk minuman dan juga estetika ketika memilih produk makanan maupun minuman. Terlebih lagi semakin banyak orang-orang yang menerapkan gaya hidup yang berasal dari dunia maya dimana menu makanan dan minuman tersebut mampu menarik perhatian masyarakat dengan cita rasa yang sangat nikmat, enak untuk dipandang, lebih sehat dan harus dengan layanan yang dapat memanjakan mereka.

Maka dari itu, banyak pembisnis *food and beverage* terus berkompetensi dalam menghadirkan pengalaman menikmati makanan dan minuman yang menarik untuk memikat hati para pelanggannya. Berbagai cara dilakukan dengan membuat konsep-konsep yang beragam dan memiliki sistem layanan penyajian dengan basis teknologi yang dinilai lebih praktis dan efisien, agar para pelanggan merasa tertarik untuk mendatangnya.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen (profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional) kepada variabel dependen (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan). Objek penelitian ini adalah industri yang terdaftar di BEI pada sub sektor *Food And Beverage* periode tahun 2018 hingga 2020 sejumlah 31 perusahaan. Setelah dilakukan sampel dengan menggunakan

Teknik *purposive sampling* diperoleh sampel penelitian sebanyak 75 data.

Pada bab ini akan menjelaskan hasil dari uji analisis data dengan menggunakan uji regresi logistic untuk mendapati seberapa terpengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Kemudian akan dijelaskan dengan cara berurut gambaran umum dari hasil uji statistic deskriptif, uji kelayakan model, uji keseluruhan model, uji ketepatan regresi, uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi).

4.2.1 Statistik Deskriptif

Dengan menggunakan aplikasi analisa data yaitu SPSS versi 25 maka diperoleh data statistic deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi untuk variabel dengan skala rasio yakni profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan kepemilikan institusional. Tabel 4.1 akan menunjukkan hasil olah data tersebut.

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	75	-.139	.863	.08689	.144483
Leverage	75	-2.127	2.753	.76429	.736125
Kepemilikan Saham	75	.181	1.000	.66931	.202145
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Output SPSS Versi 25

Bersumber pada tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa N atau jumlah data pada penelitian ini sebanyak 75 sampel dengan penjelasannya sebagai berikut:

- a. Perhitungan terendah pada variabel profitabilitas (ROA) yakni -0,139

yaitu pada perusahaan Prima Cakrawala Abadi (PCAR) tahun 2020 dan perhitungannya maksimumnya 0,863 yaitu pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera (AISA) tahun 2019. Mean pada variabel profitabilitas yakni 0,08689 dengan standar deviasi sebesar 0,144483. Dapat dijelaskan bahwa rata-rata keberhasilan bagi industri dalam memberikan keuntungan sebanyak 8,68%.

- b. Perhitungan terendah pada variabel *leverage* (DER) yaitu -2,127 yaitu pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera (AISA) tahun 2019 dan nilai maksimumnya sebesar 2753 yaitu pada perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri (PANI) tahun 2018. Mean (rata-rata) pada variabel *leverage* adalah 0,76429 perhitungannya standar deviasi yakni 0,736125. Hal ini menyatakan bahwa rata-rata industri berusaha membiayai operasional perusahaannya sebesar 7,64 %.
- c. Nilai minimum pada variabel kepemilikan institusional adalah 0,181 yaitu pada perusahaan Inti Agri Resources (IIKP) tahun 2020 dan nilai maksimumnya sebesar 1000 pada perusahaan Sentra Food Indonesia (FOOD) tahun 2018. Mean pada variabel kepemilikan institusional yaitu 0,66931 perhitungannya standar deviasinya 0,202145. Dapat dinyatakan perhitungannya struktur kepemilikan perusahaan dari pihak luar sebesar 66,9%

4.2.2 Uji Regresi Logistik

Uji regresi logistik digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, *leverage*

dengan DER serta kepemilikan institusional dengan KI memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan industri. Dengan melihat di kolom konstanta (B) di tabel 4.2 dapat diketahui persamaan regresi pada penelitian ini yaitu:

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = 2,985 - 8,312 X_1 + 1,623 X_2 + 2,374 X_3 + e$$

Keterangan :

X1 = Profitabilitas (ROA)

X2 = Leverage (DER)

X3 = Kepemilikan Institusional

Berikut adalah penjelasan dari angka-angka tersebut:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta yang dihasilkan adalah 2,985. Artinya apabila variabel profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional bernilai nol (0) maka variabel ketepatan waktu bernilai positif sebesar 2,985

b. Koefisien Regresi (β) X₁

Nilai koefisien regresi profitabilitas yang dihasilkan adalah -8,312. Artinya, setiap terjadi peningkatan satu (1) satuan profitabilitas (ROA) maka akan terjadi penurunan sebesar 8,312 pada variabel ketepatan waktu dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai konstan.

c. Koefisien Regresi (β) X₂

Nilai koefisien regresi *leverage* yang dihasilkan adalah 1,623. Artinya, setiap terjadi peningkatan satu (1) satuan *leverage* (DER) maka akan

terjadi kenaikan sebesar 1,623 pada variabel ketepatan waktu dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai konstan.

d. Koefisien Regresi (β) X_3

Nilai koefisien regresi kepemilikan saham yang dihasilkan adalah 2,374. Artinya, setiap terjadi peningkatan satu (1) satuan kepemilikan saham maka akan terjadi kenaikan sebesar 2,374 pada variabel ketepatan waktu dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai konstan.

Tabel 4.2
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Profitabilitas	-8.312	7.222	1.325	1	.250	.000
	Leverage	1.623	1.808	.807	1	.369	5.071
	Kepemilikan Saham	2.374	4.834	.241	1	.623	10.744
	Constant	2.985	3.071	.945	1	.331	19.780

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Saham.

Sumber: Output SPSS Versi 25

Terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam melakukan model uji regresi logistik yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Langkah pertama yaitu melakukan pengujian kelayakan pada model regresi dengan menggunakan *Goodness of Fit Test* dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dengan persentase 5%. Hasil yang ditunjukkan oleh tabel 4.3 dimana besar nilai statistik yang diukur dengan *output Hosmer and Lemeshow* yaitu 0,629 dan tingkat probabilitas signifikan 0,999

dimana $0,999 > 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa hipotesis nol diterima (H_0 diterima), artinya, model regresi pada penelitian ini layak digunakan untuk analisa selanjutnya.

Tabel 4.3

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	.629	7	.999

Sumber: Output SPSS Versi 25

2. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Langkah kedua yaitu melakukan pengujian terhadap keseluruhan dari model regresi. Hasil uji pada tabel 4.4 menunjukkan nilai *block number* 0 sebesar 18.444 dan *block number* 1 sebesar 8.672 dengan selisih sebesar 9.772 Data tersebut menunjukkan adanya penurunan angka antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*block number* = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*block number* = 1) dimana artinya secara keseluruhan model regresi logistik pada penelitian ini baik untuk digunakan.

Tabel 4.4
Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c} Coefficients

Step 0			
	1	28.612	1.893
	2	20.012	2.809
	3	18.550	3.372
	4	18.445	3.575
	5	18.444	3.597
	6	18.444	3.597

a. Constant is included in the model.

- b. Initial -2 Log Likelihood: 18.444
- c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 4.5
Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients			Kepemilikan Saham
				Profitabilitas	Leverage		
Step 1	1	24.783	1.453	-2.107	.189	.715	
	2	13.120	2.032	-3.586	.433	1.318	
	3	9.739	2.427	-4.805	.732	1.856	
	4	8.885	2.653	-5.973	1.050	2.289	
	5	8.703	2.794	-7.207	1.360	2.466	
	6	8.673	2.936	-8.110	1.575	2.409	
	7	8.672	2.983	-8.305	1.622	2.376	
	8	8.672	2.985	-8.312	1.623	2.374	
	9	8.672	2.985	-8.312	1.623	2.374	

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 18.444
- d. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than .001.

3. Uji Ketepatan Regresi

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian terhadap ketepatan regresi dengan menggunakan *classification table*. Apabila tingkat presentase tinggi atau nilai ketepatan prediksi model melebihi 0,05 (mendekati 100%) maka kebenaran prediksi suatu model semakin kuat. Hasil uji pada 4.6 memperlihatkan bahwa menurut prediksi, perusahaan yang melakukan pelaporan keuangan (1) berjumlah 73 Sedangkan untuk perusahaan yang terlambat dalam pelaporan keuangan (0) data observasi berjumlah 2. Dengan

demikian, secara keseluruhan ketepatan model ini dalam memprediksi adalah sebesar 98,7%

Tabel 4.6

Classification Table^a

Observed	Predicted		Percentage Correct
	Ketepatan Waktu	Tidak Tepat Waktu	
Step 1	Ketepatan Waktu	Tidak Tepat Waktu	50.0
		Tepat Waktu	100.0
Overall Percentage			98.7

a. The cut value is .500

4.2.3 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi menilai besaran nilai kombinasi dari variabel independent (profitabilitas, leverage kepemilikan institusional) mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Riset ini dibuktikan dengan nilai *Nagelkerke R Square* (nilai *R Square* yang telah disesuaikan). Dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah hasil output dari nilai *R Square* adalah sebesar 0,560. Artinya, kekuatan variabel independen dalam mengartikan variabilitas variabel dependen adalah sebesar 56% dan 44% sisanya dijelaskan oleh variabel selain dari variabel profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan institusional.

Tabel 4.7

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	8,672 ^a	.122	.560

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Output SPSS Versi 25

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tolak ukur dalam melihat nilai signifikansi tersebut dapat diketahui dengan melihat kolom sig. pada tabel 4.2. Berdasarkan hasil olah data pada tabel tersebut dapat diketahui nilai signifikansi secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen yaitu :

H1: Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dengan nilai signifikan variabel profitabilitas 0,250 dimana angka tersebut lebih besar dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya H1 pada penelitian ini tidak terima.

H2: Leverage Berpengaruh Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dengan nilai signifikan variabel *leverage* 0,369 dimana angka tersebut lebih besar dari alpha 0,05 bisa diartikan bahwa variabel *leverage* tidak

berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya H2 di penelitian ini tidak terima.

H3: Kepemilikan Institusional Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dengan nilai signifikan variabel kepemilikan institusional 0,623 dimana angka tersebut lebih besar dari alpha 0,05 dapat diartikan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya H3 di penelitian ini tidak terima.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di telaah melalui uji analisis regresi logistik terdapat beberapa hasil yang dijelaskan yaitu sebagai berikut.

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa profitabilitas menggunakan rasio ROA memiliki nilai signifikan sebesar 0,250 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* yaitu 0,05. Dengan demikian, bisa diartikan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga H1 pada penelitian ini ditolak.

Ukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan ROA, yaitu kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga dapat menghasilkan laba. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola asetnya dengan baik, tentunya hal

ini membantu perusahaan dalam menarik investor untuk berinvestasi karena laporan keuangan yang dihasilkan berisi berita yang baik. Dengan demikian, keyakinan perusahaan dalam melaporkan keuangan secara tepat waktu seharusnya bisa lebih tinggi agar berita baik tersebut tidak kehilangan relevansinya bagi kepentingan para investor ataupun para pemangku kepentingan lainnya.

Akan tetapi berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sehingga berbeda dengan teori yang digunakan. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Magdalena (2020) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian data ditemukan bahwa rata-rata rasio profitabilitas perusahaan sampel yakni 0,086. Sebagian industri diantaranya mempunyai rasio profitabilitas yang cukup besar daripada kebanyakan industri namun tidak dapat melakukan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, diantaranya adalah 1) PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ditahun 2019 dengan rasio 0,08; 2) PT Siantar Top Tbk ditahun 2020 dengan rasio 0,18. Sebaliknya, beberapa perusahaan dengan rasio profitabilitas yang lebih rendah daripada rata-rata mampu melakukan penyampaian laporan keuangan laporan keuangan secara tepat waktu, diantaranya adalah 1) PT Budi Starch Sweetener Tbk dengan rasio ditahun 2018 sebesar 0,01 ditahun 2019 sebesar 0,02 dan ditahun 2020 sebesar

0,02; 2) PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dengan rasio ditahun 2018 sebesar 0,01 ditahun 2019 sebesar 0,03 dan ditahun 2020 sebesar 0,01. Fakta-fakta tersebut menunjukkan hasil pada penelitian ini menjadi tidak signifikan (tidak berpengaruh)

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa nilai profitabilitas perusahaan yang tinggi maupun rendah ternyata tidak mempengaruhi kinerja perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi belum tentu dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan dengan nilai profitabilitas yang rendah belum tentu tidak mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Beberapa perusahaan dengan nilai profitabilitas yang rendah dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu bertujuan agar para investor tidak kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan dalam mengelola asetnya. Jika perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporannya, hal ini akan membuat tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan berkurang.

Hasil uji pada penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2021), Puspitaningrati (2021), Pristiwantiyasih (2021) dan Wahyudi (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

4.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa *leverage* menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan nilai signifikan 0,369 dimana angkanya melewati *alpha* yaitu 0,05. Dengan demikian, bisa diartikan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga H2 pada penelitian ini ditolak.

Ukuran *leverage* pada penelitian ini menggunakan DER, yaitu kemampuan sebuah perusahaan dalam membandingkan jumlah hutang dengan modal sendiri. *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan dari pinjaman eksternal untuk mendanai modalnya, sedangkan industri yang memiliki angka *leverage* yang rendah menggunakan dana mereka sendiri untuk membiayai lebih banyak aset. Hal ini dikatakan wajar jika perusahaan memiliki sedikit hutang, karena hutang meningkatkan arus kas masuk yang dapat digunakan untuk menghasilkan lebih banyak profit perusahaan. Namun jika hutang perusahaan terlalu besar maka perusahaan tidak akan dapat membayar pinjaman dan bunga pinjaman. Oleh karena itu, semakin tinggi DER suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga berbeda dengan teori yang digunakan.

Pernyataan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Virdana (2019) dan Dewi et,al (2021) yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Riset ini dapat membuktikan bahwa kecil besarnya tingkat *leverage* keuangan pada perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Jika dilihat di laporan keuangannya sebagian perusahaan memiliki asset yang besar disertai dengan peningkatan laba yang tinggi, sehingga tinggi rendahnya tingkat *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan pasti bisa diatasi. Karena tinggi rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak menjadi masalah bagi perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sehingga *leverage* tidak menjadi pertimbangan yang penting dalam ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Hasil uji pada penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrati (2021) dan Wahyudi (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai signifikan sebesar 0,623 dimana nilai tersebut lebih besar dari *alpha* yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga H3 pada penelitian ini ditolak.

Dampak tidak signifikan menjelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Manajemen instansi mampu meningkatkan kinerjanya bukan karena pengawasan investor melainkan manajemen bekerja dengan dukungan sikap profesional, dan bahkan tanpa pengawasan manajemen tetap dapat bekerja karena komitmen yang kuat untuk memberi kemajuan perusahaan. Manajemen tersebut akan mengajukan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti peraturan Bapepam yang berkaitan dengan periode dalam laporan keuangan yang diajukan.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga berbeda dengan teori yang digunakan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dikerjakan oleh Wicaksono (2021) dan Magdalena (2020) yang membuktikan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Hasil riset ini menunjukkan bahwa perusahaan tingkatan kepemilikan institusional yang tinggi cenderung tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, namun sebaliknya industri dengan

tingkat yang lebih rendah mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena kepemilikan institusional tidak memiliki kepemilikan yang substansional dalam suatu industri untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen industri dapat dijalankan dengan baik, oleh sebab itu, industri yang sama hanya ingin berinvestasi kedalam perusahaan yang memiliki *return* yang tinggi.

Hasil uji pada penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Riset ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independent yaitu profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan institusional terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan dari sub *sektor Food And Beverage* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020 yang memiliki laporan keuangan dengan data yang lengkap. Berdasarkan hasil olah data yang telah dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 dan dapat ditarik beberapa kesimpulan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
2. Variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
3. Variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam riset ini, penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak, yaitu :

1. Kepada penelitian berikutnya apabila menggunakan variabel profitabilitas dan *leverage* diharapkan dapat menggunakan ukuran selain dari ROA dan DER seperti rasio likuiditas maupun rasio aktivitas guna untuk mengetahui tingkat pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap ketepatan waktu.
2. Kepada manajemen perusahaan diharapkan dapat memperhatikan faktor- aspek yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan berupaya agar dapat melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu agar informasi yang terkandung didalamnya tetap relevan.
3. Kepada peneliti berikutnya dapat menyesuaikan objek yang akan dijadikan penelitian dengan melihat perubahan penggolongan pada sektor perusahaan yang telah diperbarui oleh BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 3 No.2, 43–65.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. CV. Andi Offset.
- Dahrul, Andi, Ishak, Isnaini, R., Ismawati, & Khaerul. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13 No. 2,.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & S, D. V. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2016). *The 6th University Research Colloquium 2017*, 441–458.
- Dwiyani, S. A., Badera, I. D. N., & Sudana, I. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 1451–14.
- Gafar, A., Malisan, L., & Irwansyah. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19 (1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Herlyaminda, E. Al. (2013). Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (studi kasus pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2 (2) ISSN.
- Hersugondo & Andi, K. (2013). Prediksi Profitabilitas Audit Delay dan Faktor Determinannya. *Jurnal Ekonomi -Manajemen-Akuntansi*, No 35/Th.X.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi “Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan.”* Grasindo.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.

- Hery. (2020). *Financial Ratio For Bussiness*. Grasindo.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kristiantini, M. D., & Sujana, I. (2017). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20.1: 729-.
- Kurniawan, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang*.
- Magdalena, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kualitas Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *Institusi Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*.
- Mahendara, I., & Putra, A. I. (2014). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9 No.2, 30.
- Ningsih, I. G. A. P. S. dan N. L. S. W. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite audit pada Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 481-495.
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13 (2). IS.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, A., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4 (7).
- Rachawati, S., Rini, & Fitri, Y. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9 (1). P-I.
- Rahmawati, S. (2017). *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia Cetakan Kesatu*. Syiah Kuala University Press.

- Rianti, R. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Genesha*, 11 No.2.
- Saputra, K., & Ramantha, I. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Pemodrasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20.2: 1592.
- Sazali, H. (2020). *Penelitian Kualitatif* (W. A. Publishing (ed.)).
- Setiana, R. M. (2020). Pengaruh Opini Audit, Jumlah Anggota Komite Audit Aktivitas Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Skripsi, Program St.*
- Silitonga, K., & Farahmita, A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Investor Institusional terhadap Hubungan Antara Konvergensi IFRS dengan Waktu Terbitnya Laporan Keuangan di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 18*.
- Sugiono, A., & Edy, U. (2019). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. UGM Press.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perakayasa Pelaporan Keuangan*. BPEE.
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi empiris pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Universitas Islam As Syafiiah*, 3 No.2.
- Wiratna, S. V. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Wulandari, N., & Utama, I. (2016). Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemodrasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17.2 : 145.
- Yadiyanti, W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan : Kajian Teoritis dan Empiris*. Kencana.
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2016). *Akuntansi Pengantar I*. Gadjah Mada University Press.